

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi kerasionalan penggunaan antibiotik untuk pengobatan pneumonia pada balita rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari-Desember 2013, dapat disimpulkan berdasarkan ketepatan penggunaan antibiotik pada pengobatan balita pneumonia rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari 30 pasien, yang memenuhi tepat indikasi sebanyak 30 pasien (100%), tepat obat sebanyak 29 pasien (96,67%) dari tepat indikasi, dan tepat dosis sebanyak 26 pasien (89,65%) dari tepat obat. Sehingga didapat pemberian antibiotik yang rasional adalah sebanyak 26 pasien (86,67%) dari total 30 pasien balita pneumonia yang dirawat inap periode Januari-Desember 2013.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang mengkaji kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien balita pneumonia secara prospektif sehingga dapat diketahui kajian terapi antibiotik pada pasien rawat inap dan ketika melakukan pengobatan rawat jalan.
2. Perlunya melakukan komunikasi pada dokter untuk memberikan pertimbangan pengobatan sesuai kondisi penyakit pasien yang sebenarnya.
3. Perlunya perhatian khusus kerasionalan penggunaan antibiotik untuk terapi pada balita pneumonia agar tidak terjadi resistensi dan kegagalan terapi akibat penggunaan antibiotik yang tidak sesuai standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberta Medical Association, 2002. The Diagnostic and Management of Community Acquired Pneumonia:Pediatric. *Community Acquired Pneumonia, January 2002*. Publication Mail Agreement #1630008.
- Aslam, M., Tan, C.K., Prayitno, A., 2003. Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinis, dalam Ahaditomo, M., Tan, C.K., Prayitno, A., (Ed). Farmasi Klinis: Menuju Pengobatan Rasional dan Perhargaan Pilihan Pasien, 15, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Bennete, M.J., 2013. Pediatric Pneumonia. Sumber : <http://emedicine.medscape.com/article/967822-overview>, di akses tanggal 25 Mei 2014.
- Bradley J.S., Byington CL., Shah S.S., Alverson B., Carter E.R., Harrison C., Kaplan S.L, Mace S.E., McCracken Jr G.H., Moore M.R., St Peter S.D., Stockwell J.A., and Swanson J.T. 2011. *The Management of Community-Acquired Pneumonia in Infants and Children Older than 3 Mounths of Age : Clinical Practice Guidelines by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Diseases Society of America. Clin Infect Dis. 53 (7): 617-630*
- Dahlan, Z. 2010. Pneumonia. Dalam Sudoyo, A.W., Setiohadi, B., Alwi, I., Marcellus, S.K., Setiati, S. (Eds). *Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam. Edisi V*. InternaPublishing. Jakarta. p. 2196.
- Departemen Kesehatan RI, 2000. Informatorium Obat Nasional Indonesia 2000, Dirjend POM, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen kesehatan RI, 2007. Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dinas Kesehatan, 2013. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta.
- Farida H., Herawati., Hapsari. MM., Notoatmodjo. Harsoyo., Hardian. 2008. Penggunaan Antibiotik Secara Bijak Untuk Mengurangi Resistensi Antibiotik, Studi Intervensi di Bagian Kesehatan Anak RS Dr. Kariadi. Sari Pediatri, Vol. 10, No. 1. Juni 2008. Semarang.
- Fisher G.R., dan Boyce G.T., 2005. Pneumonia Syndromes. Pediatric Infectious Diseases. A Problem-Oriented Approach. Fourth Edition. Lippincott Williams & Wilkins. USA.
- Hartanto, S., Halim, S., Yuliana, O.Y., 2010. Pemetaan Penderita Pneumonia di Surabaya dengan Menggunakan Geostatistik. Journal Teknik Industri. Vol.12, No.1, Juni 2010, p 41-46,

- Hariadi., Winami., Slamet., Jusuf, W., 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK UNAIR-RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Surabaya.
- Harris, M., Clark, J., Coote, N., Fletcher, P., Harnden, A., McKean, M., Thomson, A., 2011. British Thoracic Society Guidelines for The Management of Community Acquired Pneumonia in Children: Update 2011. *Thorax*. 2011;66:ii1-ii23.
- Kementrian Kesehatan RI, 2011. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2012. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy C., Amstrong L., Goldman M., Lance L, 2006. *Drug Information Handbook: A Comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals*, 14th Ed, Lexi-Comp Inc, United States.
- Mashuda, 2011. *Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik (CPFEB)/Good Pharmacy Practice (GPP)*. Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia dan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Misnadiarly, 2008. Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lanjut Edisi 1. Pustaka Obor Populer. Jakarta.
- Munaf, S., Chaidir, J. 1994. Obat Antimikroba. Farmakologi UNSRI. EGC. Jakarta.
- Neal, M.J., 2005. *At a Glance Farmakologi Medis. Edisi Kelima*. 80-85. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2003. Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Pneumonia Komuniti di Indonesia. Jakarta: PDPI 2013.
- Pudjiadi, A.H., Hegar, B., Handryastuti, S., Idris, N.S., Gandaputra, E.P., Harmoniati, E.D., 2009. *Pneumonia*. Pedoman Pelayanan Medis. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta.
- Retno A.S., Landia S., Makmuri M.S., 2006. *Pneumonia*. Continuing Education XXXVI. Kapita Selekta Ilmu kesehatan Anak VI. Surabaya.
- Safarodiyah, A., 2007. Pneumonia pada Bayi dan Anak. Retrieved 11 Mei. 2014. From <http://www.salamsehat.com/pneumonia-pada-bayi-dan-anak.php>.
- Sandora, T.J., dan Sectish, T.C., 2011. *Community-Acquired Pneumonia*. Chap 392: 1474-1479 cit Kliegman, R.M., Stanton, B.F., Schor, N.F., Geme III,

- J.W., Behrman, R.E., 2011. Nelson Textbook of Pediatric. 19th ed. Publisher Elsevier. The United States of America.
- Sastramihardja, S., 1997. Penggunaan Obat yang Rasional di Tempat Pelayanan Kesehatan. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 10. 47:532-536.
- Setiabudy dan Vincent, H.S., 1995. Pengantar Antimikroba Farmakologi dan Terapi. Editor Ganiswarna, S.G. Edisi IV. Jakarta: Bagian Farmakologi FKUI. Hal. 571-573.
- Shulman, S.T., Phair, J.P., Sommers, H.M., 1994. Pengobatan Antimicrobial, dalam Shulman, S.T., et al. (Ed). *Dasar Biologis dan Klinis Penyakit Infeksi*, diterjemahkan oleh Wahab, S., Edisi IV, Cetakan 1. 400-595. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Soemantri S., Dahlan Z., 1991. Metode pemilihan Antibiotik pada Terapi Empiris Infeksi Saluran Pernapasan bawah akut (ISPBA). *Cermin Dunia Kedokteran*. 69:28-30.
- Suharjo, Yuniati T., Sumarno, S.J., 2009. Studi Penggunaan Antibiotik pada Penderita Rawat Inap Pneumonia (Penelitian di Sub Departemen Anak Rumkital Dr. Ramelan Surabaya). *Majalah ilmu Kefarmasian*. Vol VI. No 3. Desember 2009. 142-155.
- Tong Nga, 2013. Priority Medicines For Europe and The World “A Public Health Approach to Innovation”. *Background Paper 6.22 Pneumonia*. Hal 6.22-12 – 6.22-13.
- Uekert, S. J., G. Akan., M. Evans., Z. Li., K. Rosberg., C. Tisler., D. DaSilva., E. Anderson., R. Gangnon., D. B. Allen., J. E. Gern., R. F. Lemanske, 2006. *Sex-Related Differences in Immune Development and The Expression of Atopy in Early Childhood*. *J Allergy Clin Immunol* 118; 6: 1375-1381.
- Unicef, 2006. Pneumonia The Forgotten Killer of Children.
- Vance, M.A., Millington, W.R., 1986. *Principles of Irrational Drug Therapy*. *Int Health Sev*. 1986:16(3):355-61.
- WHO (2009). Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. Jakarta: DEPKES RI.
- Widodo (2007). Lingkungan Fisik Kamar Tidur dan Pneumonia pada Anak Balita di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol.2, No.2, Oktober 2007, p. 66.
- Woodley, M., Whelan, A., 1995. Penggunaan Obat Antimicrobial, dalam Frasser. J.V., Powderly, W.G. (Ed). *Pedoman Pengobatan*. 358-362. Yayasan Esentia medica. Yogyakarta.